**Peningkatan kemampuan bermain piano mahasiswa prodi. Pendidikan musik fbs unimed menggunakan metode analisis kesalahan**

Herna Hirza

Wiflihani

Riki Andika

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan akhir untuk menemukan metode yang tepat untuk digunakan di dalam mata kuliah piano dasar yaitu penggunaan metode analisis kesalahan. Metode ini diyakini mampu untuk memperbaiki kualitas kemampuan bermain piano mahasiswa sehingga di dapat hasil lebih memuaskan. Bermain piano membutuhkan latihan yang terus menerus dan berkesinambungan, tanpa adanya latihan bermain piano yang terus menerus disertai dengan kemampuan teori dasar musik yang baik maka kemungkinan besar hasil yang didapat kurang bahkan jauh dari memuaskan. Ketika proses pembelajaran piano di kelas sedang berlangsung, dimana satu orang mahasiswa berhadapan secara pribadi dengan satu orang dosen banyak hal yang terjadi dalam diri dan pikiran mahasiswa.

Bermain piano menuntut kemampuan berpikir baik kognitif juga psikomotorik. Sebelum bermain piano, ada beberapa tahapan yang harus dikuasai oleh mahasiswa antara lain: menguasai pembacaan notasi balok pada dua tanda kunci G dan kunci F, menguasai variasi pola ritem, menguasai letak nada pada tuts piano. Jadi ada tiga tahapan penting yang harus dikuasai mahasiswa secara teori sebelum mahasiswa memainkan atau mempraktekan piano tersebut. Apabila ketiga tahapan ini sudah dikuasai mahasiswa maka proses pembelajaran piano akan berjalan dengan sukses.

**Kata Kunci**: *pembelajaran piano, metode analisis kesalahan*

**Pendahuluan**

Piano merupakan alat musik harmonis yang cara bermainnya dengan cara ditekan. Piano adalah sebuah instrument musik atau alat musik akustik yang berbunyi karena senar atau dawai yang dipukul oleh palu pada bagian dalam piano. Suaranya merupakan dentingan yang terdengar sangat indah. Piano merupakan salah satu alat musik yang bisa dibilang baru, karena piano, baru ditemukan pada abad ke-18. Seiring berjalannya waktu, piano semakin berkembang dan akhirnya piano modern disempurnakan hingga saat ini. Saat ini piano digital atau *keyboard* banyak ditemukan di *café-café* juga pada tempat konser dan teater. Fungsi piano dalam musik sendiri adalah digunakan sebagai pengiring permainan instrumen solo dan vocal. Namun piano memiliki kelebihan yaitu dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pengiring dan tidak perlu menggunakan arus listrik dalam penggunaannya. Piano kaya akan nada dan setiap nadanya dapat dimainkan bersamaan membentuk akor-akor dan melodi.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan di Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed di semester satu adalah mata kuliah Dasar Piano dengan bobot 2 SKS. Selain mata kuliah Dasar Piano ada juga mata kuliah lain sebagai pendukung mata kuliah Dasar Piano tersebut antara lain mata kuliah Piano Mayor Lanjutan/atau mata kuliah Piano Persiapan bobot 2 sks selama empat semester yang membahas antara lain mengenai tehnik penjarian tangga nada mayor/minor, tri suara mayor/minor, kadens mayor/minor, penguasaan notasi balok, penguasaan variasi pola ritem dan penguasaan etude, sonatine, dan lagu disertai dengan penguasaan tanda dinamik.

Dari pengamatan selama ini, pada saat pembuktian teorima mahasiswa cenderung belum memiliki penguasaan teori dasar musik yang baik, dimana mata kuliah teori dasar musik/pengetahuan dasar musik sudah diberikan di kelas terpisah pada semester yang sama, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala dan masalah ketika mahasiswa masuk ke kelas praktek piano.

Selain itu kurang efektifnya mahasiswa dalam proses latihan/praktek individu yang kurang berkesinambungan dengan kata lain tingkat kerajinan mahasiswa kurang memuaskan. Mahasiswa kurang menyadari bahwa pentingnya berlatih piano secara terus-menerus setiap hari walaupun hanya lima belas menit.

Hal inilah yang perlu dicari jalan keluarnya, penulis ingin mencoba menggunakan metode analisis kesalahan, kesalahan-kesalahan apa saja yang timbul dilapangan ketika berlangsung proses pembelajaran mata kuliah praktek piano dikelas, yang nantinya kesalahan-kesalahan yang sudah ditemukan tersebut akan dicari jalan keluarnya bersama dosen dan mahasiswa sehingga dengan demikian diharapkan hasil pembelajaran mata kuliah piano bisa menjadi lebih baik.

Kajian ini sangat baik dan sangat manfaat untuk dilakukan, sehingga akan ditemukan solusi model pembelajaran, bahan ajar yang lebih menarik, serta strategi pembelajaran yang tepat sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil kemampuan bermain piano mahasiswa.

**Metode Analisis Kesalahan**

Metode analisis kesalahan adalah metode yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar piano dikelas. Contohnya salah seorang mahasiswa melakukan praktek piano di kelas dibimbing dosen, sedangkan mahasiswa lainnya memperhatikan dan mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi selama kegiatan praktek piano tersebut, hasil temua-temuan mahasiswa tersebut akan dijadikan bahan diskusi di kelas piano.

Peran dosen sebagai tenaga pendidik sangat penting dalam menerapkan metode yang akan diajarkan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar dosen tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode saja, tetapi dosen sebaiknya menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukung dengan kondisi psikologis peserta didik. Pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila dosen/guru mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi metode mengajar yaitu: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tingkat berpikir peserta didik, situasi, fasilitas, serta adanya kemampuan professional dosen/guru yang berbeda-beda. Disamping yang lima diatas ada juga beberapa faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar seseorang yang berhubungan positif dan signifikan antara lain: faktor minat, faktor motivasi, dan juga faktor lingkungan sekitar.

Dalam pengajaran, dosen/guru berkewajiban untuk melakukan evaluasi dan refleksi, dengan evaluasi dan refleksi dosen/guru dapat mengidentifikasi kesalahan peserta didik, serta dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik sehingga dapat memilih metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran dikelas. Di samping itu ada acuan yang peneliti gunakan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Metode Analisis Kesalahan Newman yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis kesalahan. Metode ini mempunyai lima tahapan antara lain: 1. Membaca masalah, 2. Memahami masalah, 3. Transformasi masalah, 4. Ketrampilan proses, dan 5. Penulisan jawaban akhir.

Metode analisis kesalahan Newman diperkenankan pertama kali pada tahun 1977 oleh Anne Newman, seorang guru bidang studi matematika di Australia. Berdasarkan lima tahapan yang dipakai oleh Newman inilah penulis akan mencoba memecahkan masalah terkait dengan peningkatan hasil belajar piano mahasiswa di prodi pend. Musik FBS Unimed.

**Tahapan-tahapan Pelaksanaan Metode Analisis Kesalahan**

1. Membaca masalah

Penulis sudah membaca masalah yang terjadi di lapangan melalui proses wawancara, Tanya jawab, dan pengamatan/observasi bahwa ada beberapa masalah yang terbaca penulis antara lain: masih rendahnya kemampuan mahasiswa menguasai teori dasar musik yang terdiri dari penguasaan notasi balok pada kunci G dan kunci F, penguasaan pola ritem yang bervariasi, dan penempatan nada pada tuts yang tepat di piano sehingga itu semua berdampak pada penurunan hasil kemampuan bermain piano mahasiswa, jumlah rasio mahasiswa dan dosen yang tidak sebanding (1 banding 20), dimana perkuliahan berlangsung secara *face to face* satu dosen satu mahasiswa selama lebih kurang 20 menit bisa lebih sehingga waktu beban mengajar dosen menjadi bertambah dan ini sangat tidak nyaman buat dosen, serta fasilitas /sarana/prasarana berupa piano dan ruang praktek piano yang tersedia di Prodi Pendidikan Musik kurang mendukung.

2. Memahami masalah

Masalah – masalah yang sudah terbaca tersebut akhirnya bisa penulis pahami untuk dicari jalan keluarnya. Untuk masalah lemahnya teori dasar musik mahasiswa, penulis akan mengadakan kelas kecil untuk pengulangan bahan ajar khusus notasi balok, pola irama/ritem/ketukan dan posisi nada pada tuts piano, kemudian untuk masalah fasilitas piano yang kurang mendukung di Prodi Pendidikan Musik penulis memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk disarankan membeli dan memiliki alat musik piano sederhana di rumah sendiri untuk mendukung proses praktek piano mahasiswa. Dosen juga memotivasi untuk pandai-pandai mengatur waktu latihan piano mahasiswa mengingat ada beberapa matakuliah praktek lainnya yang juga harus dikuasai mahasiswa pada semester yang sama antara lain matakuliah praktek gitar, praktek biola, dan praktek vocal/paduan suara dan ini semua sangat menyita waktu praktek mahasiswa.

3.Transformasi masalah

Masalah yang sudah terbaca, dan sudah terpahami oleh penulis akhirnya bersama-sama tim dosen mata kuliah piano di diskusikan bahwasanya perlunya diadakan pengulangan bahan ajar terhadap teori dasar musik karena ini merupakan masalah yang paling utama begitu juga kepada mahasiswa disampaikan kendala-kendala yang terjadi dilapangan khususnya terkait dengan pentingnya memiliki alat musik piano sederhana dirumah untuk menunjang kemampuan bermain piano mahasiswa itu sendiri.

Untuk mencapai kemampuan bermain piano yang maksimal diperlukan latihan yang berkesinambungan, untuk mendukung itu mahasiswa harus memiliki alat musik piano sederhana secara pribadi di rumah sehingga dengan demikian diyakini dapat menunjang kemampuan bermain piano mahasiswa menjadi lebih baik (jurnal Bahas FBS Unimed Des 2008 Herna).

4. Ketrampilan proses

Mata kuliah piano adalah matakuliah yang bersifat praktek individu. Sangat tidak mungkin ketika proses pembelajaran praktek piano berlangsung ternyata di lapangan tidak tersedia piano yang memadai. Latihan piano memerlukan beberapa proses antara lain: dari tersedianya alat musik piano yang baik (tuts piano berfungsi maksimal) dan ruang praktek piano yang nyaman, menguasai notasi balok, menguasai pola ritem/ketukan/irama, dan mengetahui posisi/letak nada pada tuts piano. Satu saja dari beberapa proses tersebut kurang dikuasai mahasiswa maka akan terkendala dalam praktek bermain piano.

5. Penulisan jawaban akhir

Setelah semua masalah dan kendala-kendala sudah diketahui maka penulis akan mencari solusi akhir untuk mengatasi masalah tersebut.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan melalui Tanya jawab antara dosen dan mahasiswa juga melalui proses pengamatan. Peneliti melakukan tahapan persiapan dengan mempersiapkan tes tertulis dan tes praktek piano, setelah itu peneliti meminta mahasiswa untuk menjawab beberapa tes tersebut yang sudah dipersiapkan, kemudian peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil dari tes tersebut, dan akhirnya melakukan perbaikan-perbaikan yang timbul dari tes tersebut.

Adapun prosedur penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1) Tahap pertama melakukan identifikasi terhadap sejauh maha pemahaman mahasiswa terhadap teori dasar musik, yang mencakup pemahaman notasi balok, pemahaman pola ritem/irama/ketukan dan pemahaman letak nada yang tepat pada tuts piano.

2) Tahap kedua melakukan analisis kesalahan terhadap pembelajaran mata kuliah piano.

**Sumber Data dan Teknik Penyediaan Data**

Sumber Data

Subjek kajian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Musik FBS Universitas Negeri Medan angkatan 2016 semester satu yang berjumlah kurang lebih 35 orang kelas A. Mahasiswa tersebut sudah mendapatkan mata kuliah teori dasar musik pada semester yang sama yaitu disemester satu.

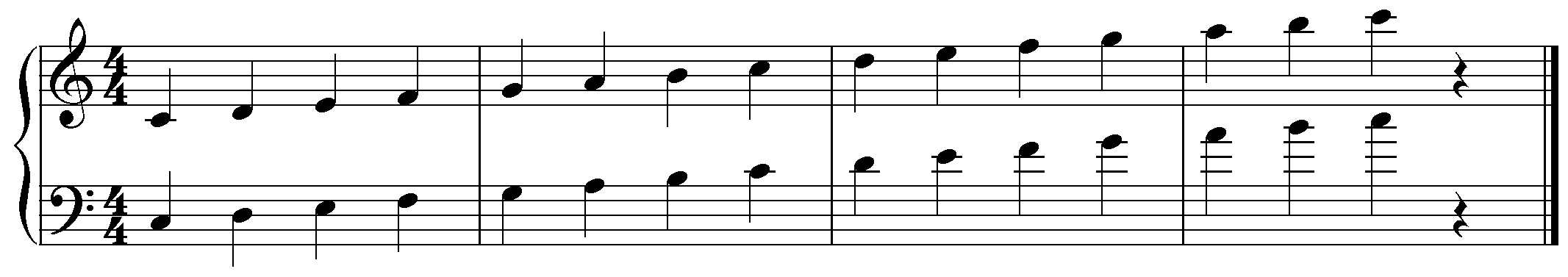
Teknik Penyediaan Data

Teknik penyediaan data dan instrument penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian ini antara lain: pedoman observasi kelas, pedoman wawancara (tanya jawab), dan evaluasi/refleksi. Observasi kelas digunakan untuk melihat sejauh mana mahasiswa menguasai bahan ajar yang diberikan dosen dengan cara melihat permainan praktek piano mahasiswa di kelas kemudian wawancara dan Tanya jawab untuk dikaji dan dianalisis serta dievaluasi apakah materi ajar yang diberikan dosen dapat dikuasai mahasiswa dengan tingkat baik, juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa, terakhir hasil evaluasi/refleksi dikumpulkan dan di analisis dengan cara pengambilan informasi berdasarkan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan Tanya jawab sehingga dapat diketahui kesalahan-kesalahan mahasiswa ketika proses pembelajaran piano berlangsung khususnya pemahaman teori dasar musik dan pola ritem. Setelah data terkumpul berupa penilaian tes tulis dan tes praktek piano secara individu, maka data dikelompokan untuk mendapatkan kategori penilaian sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

**Hasil Dan Pembahasan**

**Penguasaan Notasi Balok Mahasiswa Sebelum Praktek Piano Dimulai**

Hasil analisis data dan pengamatan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa sangat lemah terhadap pemahaman teori dasar musik. Padahal pemahaman teori dasar musik ini sangat penting dalam bermain piano. Teori dasar musik itu terdiri dari penguasaan notasi balok yang ada pada kunci G dan kunci F (do,re, mi, fa, sol, la, si do).

Contoh tangga nada C mayor pada kunci G dan kunci F yang harus dikuasai mahasiswa :

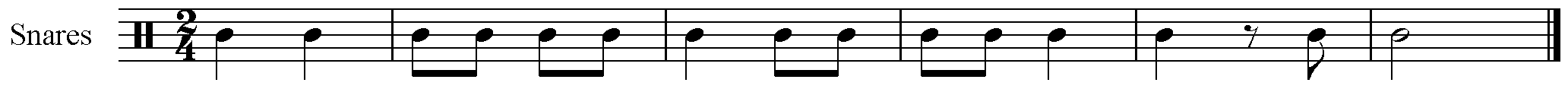
Dari temuan data menunjukkan bahwa mahasiswa belum menguasai bahan ajar yang sudah diberikan dosen selama dua minggu dalam arti belum lancar. Dosen menilai pemahaman teori dasar musik mahasiswa masih belum baik dalam arti kurang baik.

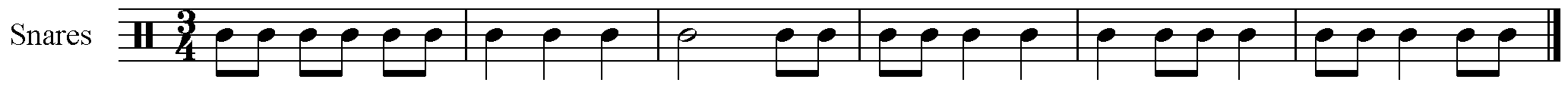
**Penguasaan Pola Ritem Mahasiswa Sebelum Praktek Piano Dimulai**

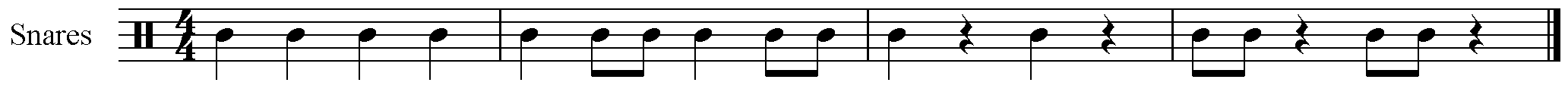
Setelah penguasaan notasi balok, berikutnya yang harus dikuasai mahasiswa adalah pola ritem atau ketukan.

Contoh variasi pola ritem yang harus dikuasai mahasiswa pada tanda birama 2/4, ¾, 4/

4





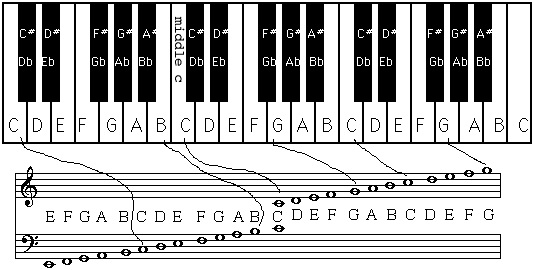


Dari hasil analisis dan pengamatan dosen, mahasiswa belum baik dalam arti kurang baik dalam penguasaan pola ritem, sehingga ini juga diyakini yang menjadi kendala dan hambatan dalam kemampuan bermain piano mahasiswa.

**Penempatan Letak Nada Pada Tuts Piano Yang Tepat**

Langkah terakhir adalah langkah yang sangat mudah yaitu dosen menunjukan dimana posisi nada yang harus di tekan pada tuts piano karena tidak bisa sembarang tekan ada aturan tersendiri, untuk yang terakhir ini biasanya sangat mudah dikuasai mahasiswa, tapi sebelumnya dipastikan dahulu mahasiswa memahami dan menguasai notasi balok pada kunci G dan kunci F dan variasi pola ritem dengan baik.

Contoh letak nada pada tuts piano yang harus dikuasai mahasiswa



Dari hasil tes dan pengamatan penulis, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ketika mereka sudah bisa membaca notasi balok dan membaca pola ritem yang benar ternyata mereka belum baik dalam arti kurang baik dalam penempatan letak nada pada tuts piano yang tepat, hal ini sering dijumpai dosen di lapangan dan biasanya dosen langsung melakukan perbaikan ditempat.

**Proses Analisis Kesalahan Mahasiswa Dikelas Bersama Dosen**

Metode yang digunakan dosen adalah metode ceramah gunanya untuk memberikan arahan dari bahan ajar yang akan dimainkan, metode Tanya jawab yaitu dialog ketika proses pembelajaran piano untuk mengetahui tingkat kesulitan mahasiswa, metode demonstrasi yaitu dosen memainkan bahan ajar diawal pembelajaran yang didengar dan diperhatikan mahasiswa sehingga dengan demikian dapat lebih cepat membantu mahasiswa dalam mempraktekan bahan ajar piano.

Sebelumnya dosen sudah memberikan bahan ajar yang harus dilatih mahasiswa selama dua minggu, bahan ajar untuk masing-masing mahasiswa tidak sama melainkan disesuaikan dengan tingkat kemampuan, talenta, bakat, dan potensi kemampuan teori dasar musik mahasiswa yang berbeda-beda. kemudian dosen menugasi mahasiswa untuk memainkan bahan ajar piano sambil dosen melakukan evaluasi/refleksi.

Dosen menemukan masih kelihatan kebingungan dan keraguan mahasiswa ketika ia bermain piano, terkadang mahasiswa benar dalam membaca notasi balok tetapi belum tepat dalam hal pola ritem bahkan keliru dalam hal penempatan nada pada tuts piano begitu juga sebaliknya. Mahasiswa merasa apa yang mereka mainkan di piano sudah tepat tetapi setelah diamati dosen ternyata ada bagian yang keliru, disitulah dosen selalu memerikan evaluasi dan refleksi, serta menganalisis kesalahan mahasiswa dan langsung diperbaiki oleh dosen.

Berikut ini adalah hasil penilaian tes tulis dan tes praktek piano mahasiswa yang dilakukan melalui tiga (3) tahapan penilaian yaitu tes kemampuan notasi balok (tulis), tes kemampuan pola irama (praktek) dan tes kemampuan penguasaan letak nada yang tepat pada tuts piano (praktek).

**Daftar Nilai Tes Tulis Dan Tes Praktek Piano Mahasiswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **NAMA MAHASISWA** | **NILAI NOTASI BALOK** | **NILAI POLA IRAMA** | **NILAI LETAK NADA DI PIANO** | **NILAI AKHIR** |
| 1. | Wirado Purba | 65 | 60 | 70 | 65 |
| 2. | Trihadi MS. Ginting | 75 | 60 | 60 | 65 |
| 3. | Ayu Sartika M | 60 | 65 | 70 | 65 |
| 4. | Wahyu Rusadi | 60 | 70 | 65 | 65 |
| 5. | Annissa Putri | 65 | 60 | 70 | 65 |
| 6. | Elbina Theresia | 85 | 85 | 80 | 83,3 |
| 7. | Mega Sri Martha W | 85 | 85 | 80 | 83,3 |
| 8. | Ruhil Amani | 60 | 65 | 70 | 65 |
| 9. | Romy Rizky Pane | 70 | 75 | 65 | 70 |
| 10. | Ridho Hidayat | 65 | 70 | 60 | 65 |
| 11. | Mei Putra | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 12. | Azah Zahar | 70 | 80 | 75 | 75 |
| 13. | Yustika Adela | 70 | 80 | 75 | 75 |
| 14. | Yogi Pratama Purba | 85 | 90 | 85 | 86,6 |
| 15. | Satar Ronaldo B | 60 | 65 | 70 | 65 |
| 16. | Dita Syafira | 75 | 75 | 60 | 70 |
| 17. | Angelia Situmorang | 75 | 70 | 80 | 75 |
| 18. | Agus Ridho | 60 | 75 | 75 | 70 |
| 19. | Finna Yolanda | 65 | 75 | 60 | 65 |
| 20. | Sukma Fitria | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 21. | Shania Lilis | 75 | 75 | 60 | 70 |
| 22. | Indro Simanjuntak | 60 | 65 | 70 | 65 |
| 23. | Faisal Hutahean | 65 | 60 | 70 | 65 |
| 24. | Raja Pande | 70 | 65 | 60 | 65 |
| 25. | Deo Atensa | 60 | 65 | 70 | 65 |
| 26. | Robert Paulus P | 70 | 60 | 65 | 65 |
| 27. | Epistel Harianja | 90 | 85 | 85 | 86,6 |
| 28. | Venny Novia Sargh | 60 | 60 | 70 | 65 |
| 29. | Vionita Sihombing | 85 | 80 | 85 | 83,3 |
| 30. | Gio Ginting | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 31. | Andrean G. Purba | 85 | 75 | 90 | 83,3 |
| 32. | Meiliana Dea | 85 | 65 | 75 | 75 |
| 33. | Leoni | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 34. | Psalmen Gomos | 80 | 80 | 85 | 81,6 |
| 35. | Junita Ayu | 60 | 60 | 60 | 60 |

Keterangan:

1.Nilai notasi balok pada kunci G dan kunci F dalam bentuk tes tulis

2.Nilai pola irama dalam bentuk tes praktek piano

3.Nilai letak nada pada tuts piano dalam bentuk tes praktek piano

Berdasarkan daftar nilai di atas mengenai persentase penilaian mahasiswa dapat dijelaskan bahwa kemampuan mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik yaitu 9 orang berada pada rentang nilai 85-100 berkisar 20%, 9 orang berada pada kategori cukup berada pada rentang nilai 84-75 berkisar 20%, sedangkan 17 orang berada pada kategori kurang baik berada pada rentang nilai 74-60 berkisar 60%.

Untuk evaluasi pembelajaran digunakan penilaian akhir dengan pembobotan yaitu: NA=NF1+NF2+NF3/3, dimana NF adalah konversi antara fakta-fakta, konsep, kaidah, dan prosedur serta pengukuran kompetensi.

Berdasarkan penjaringan data melalui pedoman wawancara dan observasi, tes tulis dan tes praktek piano dapat dinyatakan bahwa hasil analisis dan pengamatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap penguasaan notasi balok, penguasaan variasi pola ritem, dan penguasaan letak nada pada tuts piano masih kurang baik, sehingga berdampak pula pada penurunan hasil kemampuan bermain piano mahasiswa.

Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa: “sangat sulit ketika saya (mahasiswa) harus membaca nada yang tepat disamping itu juga harus memainkan pola ritem yang tepat juga penempatan nada pada tuts yang tepat di piano, dimana tiga hal tersebut harus dikuasai dan mainkan pada waktu yang sama.” Ada juga mahasiswa yang lain mengatakan “sulitnya mengatur kesesuaian ketukan/tempo antara tangan dan kaki”.

GAMBAR PIANO (kiri) DAN KEYBOARD (kanan)

****

**Kesimpulan Dan Saran**

**Kesimpulan**

Penelitian peningkatan kemampuan bermain piano mahasiswa ini menunjukkan bahwa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran piano dikelas mahasiswa dihadapkan kepada teori dasar musik yang harus mereka kuasai sebelum mahasiswa bermain piano. Teori dasar musik yang harus dikuasai mahasiswa itu terdiri dari pemahaman dan penghapalan akan notasi balok pada dua tanda kunci yang berbeda yaitu kunci G dan kunci F (do, re, mi, fa, sol, la, si, do), disamping itu juga pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai macam pola ritem yang bervariasi dengan kaki sebagai pengatur tempo dan juga mengetahui letak nada yang tepat pada tuts piano, yang kesemuanya itu harus bisa dipraktekkan mahasiswa dalam waktu yang sama.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ada berkisar enampuluh persen mahasiswa belum menguasai dan belum menghapal letak notasi balok pada dua tanda kunci dengan baik dan benar, mahasiswa belum menguasai variasi pola ritem dan peranan kaki sebagai pengatur tempo, juga mahasiswa belum menguasai letak nada pada tuts piano sehingga terkendala dalam praktek piano di kelas.

**Saran**

Berdasarkan pada temuan yang sudah dilakukan ternyata masih banyak hal-hal yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran piano mahasiswa. Penelitian ini harus terus dilakukan sehingga didapat sebuah model dan strategi pembelajaran piano yang tepat nantinya.

**Daftar Pustaka**

Erlita yeni/Elisa. (2011) *Pendekatan strategi pendidikan dalam peningkatan kepedulian sisw*a *terhadap lingkungan*. Jurnal Bahas: FBS Unimed.

Hirza herna. (2008) *Pembelajaran alat musik piano terkait matakuliah piano prodi pend.musik* *FBS Unimed*. Jurnal Bahas: FBS Unimed. Vol 5. No.2. Des 2008.

Latifah diah. (2013) *Relevansi proses pembelajaran matakuliah instrument pilihan wajib piano* *dengan tujuan kurikulum FPBS UPI*. Jurnal Hrmonia.Vol. 13. No.1 Juni 2013.

Natalia Mega, Handoyono Budi Sucipto, Drs. Astuti Setyaningsih Kun. Dr. (2012). *Faktor-faktor* *yang mempengaruhi prestasi hasil belajar piano dasar di UNY*. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1187/30/207>

Marzoeki dan Koedijat Latifah. (2006). *Tangga nada dan trinada*. Jakarta: Djambatan

Putra nusa. (2014). *Penelitian tindakan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

Rikardo, Jajang Jaenudin, Jupri Yanda Zaira. (2015). *Robot pemain piano*. Jurnal Politeknik Caltex Riau, Jurnal Elementer vol.1 No.1 Mei 2015.

<http://bocahnakal92.wordpress.com/04/11/analisis-kesalahan-newman/>

<http://www.google.com/kn.blogspot>

<http://www.google.com/piano.blogspot>

***Sekilas tentang penulis*** : Herna Hirza, S.Pd., M.Sn., Wiflihani, S.Pd., M.Pd. adalah dosen pada jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik FBS Unimed, Riki Andika.